**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMPN 3 SATU ATAP KONANG KABUPATEN BANGKALAN**

**Sahidi Nurliman**

Pendidikan Kewarga Negaraan

E-mail: dhentidii209@gmail.com

**Abstrak:**

Implementasi nilai-nilai Pancasila dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Khusus di dalam dunia pendidikan nilai-nilai Pancasila banyak diterapkan di lingkungan sekolah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa alami. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila yang terkait melalui budaya sekolah di SMPN 3 Satu Atap Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan. Adapun saran terkait hambatan yang dihadapi yaitu hendaknya dapat menyiasati kondisi  perbedaan individual dan kemampuan antar siswa dan berinovasi dalam kondisi kegiatan yang serba online, agar implementasi ni;la-nilai pancasila melalui budaya sekolah tetap dapat tercapai dengan baik, adapun saran terkait hambatan yang dihadapi yaitu siswa diharapkan tetap aktif dalam berkegiatan meskipun sistem pembelajaran secara online sedangkan untuk pihak sekolah disarankan untuk dapat mengembangkan lagi proses penanaman nilai-nilai Pancasila pada siswa., agar siswa dapat lebih memahami serta mengamalkan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara supaya siswa dapat menjadi penerus yang baik.

**Kata kunci:** *Implementasi Nilai-nilai Pancasila, Budaya Sekolah.*

**Abstract:**

We can find the implementation of Pancasila values ​​in everyday life both within the family, school and community. Especially in the world of education, the values ​​of Pancasila are widely applied in the school environment. This research is included in qualitative research with a descriptive approach. Qualitative research is research that aims to understand the phenomena experienced by research subjects, such as behavior, observations, motivations, actions, etc., descriptively in the form of words and natural language. This research was conducted with the aim of finding out how the implementation of Pancasila values ​​is related to school culture at SMPN 3 One Roof, Konang District, Bangkalan Regency. As for suggestions related to the obstacles encountered, namely that they should be able to deal with conditions of individual differences and abilities between students and innovate in conditions of online activities, so that the implementation of the values ​​of Pancasila through school culture can still be achieved properly, as for suggestions related to the obstacles faced, namely students are expected to remain active in activities even though the learning system is online while for the school it is suggested to be able to further develop the process of instilling Pancasila values ​​in students, so that students can better understand and practice Pancasila values ​​as the basis of the state so that students can become future successors Good.

**Keywords:***Implementation of Pancasila Values, School Culture.*

**PENDAHULUAN**

I

ndonesia merupakan negara majemuk yang kaya akan budaya, suku, ras, bahasa, dan agama. Perbedaan yang ada tidak membuat kesatuan bangsa menjadi terpecah belah. Bhineka Tunggal Ika menjadi semboyan untuk mengingatkan bahwa negara Indonesia memiliki sikap menghargai sesama atas perbedaan yang ada. Nilai-nilai Pancasila terkandung dalam setiap aktivitas masyarakat Indonesia baik dari sila pertama, sila kedua, sila ketiga, sila keempat, dan sila kelima. Menurut Kompri (2015) sekolah merupakan organisasi yang dirancang untuk memberikan kontribusi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mampu mendidik peserta didik secara optimal. Peran sekolah selain untuk mempersiapkan peserta didik di dalam kehidupannya, sekolah merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat yang tidak terlepas dari kenyataan-kenyataan di dalam masyarakat, sebagai evaluator kondisi masyarakat, dan sebagai lingkungan pengganti keluarga dan pendidik. Setiap sekolah memiliki aturannya dan budaya sekolah masing-masing dalam melaksanakan tugas belajar dan mengajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang ada yakni pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila, yang mana saat ini sudah mulai luntur di kalangan pelajar khususnya di SMPN 3 Satu Atap Konang Kabupaten Bangkalan. Untuk mengetahui kejelasan terkait persoalan tersebut, maka penulis mengangkat judul “Implementasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di SMPN 3 Satu Atap Konang Kabupaten Bangkalan.

Syarifuddin Amir (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Pancasila *as Integration Philosophy of Education and National Character,* menyatakan bahwa Pancasila adalah ideologi bangsa yang harus menjadi spirit bagi setiap nadi kehidupan dari masyarakat dan kegiatan yang konstitusional karena Pancasila dipandang sebagai media akulturasi dari bermacam-macam pemikiran mengenai agama, pendidikan, budaya, politik, sosial, bahkan ekonomi. Menurut Hidayanti, L., & Natajaya, I.N. (2019) Pancasila merupakan dasar falsafah bangsa, merupakan suatu sistem nilai, sehingga nilai-nilai pancasila pada hakekatnya merupakan satu kesatuan. Peterson dan Deal dalam (Moerdiyanto, 2012) mendefinisikan budaya sekolah sebagai nilai dan keyakinan bersama yang mempersatukan warga sekolah. Setiap sekolah memiliki pola interaksi yang unik antar siswa sekolah, baik internal maupun eksternal. Menurut Daryanto (2005) budaya sekolah adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah, atau dapat juga disebut sebagai filosofi yang memandu program sekolah untuk semua elemen dan komponen sekolah.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa alami (Lexy, 2011). Menurut Sugiyono (2017) sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017), merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media atau secara tidak langsung berupa buku catatan, bukti atau arsip yang ada, baik yang diterbitkan maupun yang biasanya tidak dipublikasikan. Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh merupakan simpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data, pemilihan data yang sesuai dan selanjutnya penyajiannya sampai pada keputusan akhir. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila yang terkait melalui budaya sekolah di SMPN 3 Satu Atap Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan. Peneliti dalam bagian ini akan menyajikan data hasil yang telah diperoleh selama mengadakan penelitian yaitu berupa data sekolah yang berkaitan dengan variabel yang meliputi tentang tentang Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui budaya sekolah di Smpn 3 Satu Atap Konang kabupaten Bangkalan. Penelitian implementasi nilai-nilai Pancasila melalui budaya sekolah di Smpn 3 Satu Atap Konang Kabupaten Bangkalan berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan 5 informan diketahui bahwa seluruh jawaban sebagaimana terlampiran pada lampiran sangat baik dan jelas. Pengemplementasian nilai-nilai Pancasila melalui budaya sekolah di smpn 3 satu atap konang dalam mendidik siswanya juga sangat menanamkan jiwa Pancasila. Hal tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah Smpn 3 satu atap konang dan pendidik professional.

. Tabel dan gambar disajikan secara ringkas. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar tersebut. Judul tabel dan gambar diawali dengan huruf kapital rata tengah,

**SIMPULAN**

Simpulan harus menjawab hipotesis penelitian atau tujuan penelitian. Simpulan harus bisa menggambarkan secara lugas dan padat hasil kajian atau penelitian. Simpulan ditulis dalam bentuk paragraph, bukan *pointing* atau *numbering*. Bagian simpulan ditulis dengan jenis huruf TNR 12 dengan spasi 1,15.

**UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada) (12pt)**

Bagian ini memuat ucapan terima kasih kepada atau yang berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA (12pt)**

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan yang dijadikan bahan kutipan dalam penulisan naskah. Kata Daftar Pustaka ditulis pada tepi kiri dengan menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal. Daftar pustaka ditulis dengan jenis huruf TNR 11 spasi tunggal dan antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Daftar pustaka sebaiknya menggunakan Sumber rujukan menggunakan APA 6th Edition (American Psychological Association)

**Contoh Penulisan Daftar Pustaka**

**Buku**

Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

**Buku terjemahan**

Marks, J. L., Hiatt, A. A. & Neufeld, E. M. (1985). *Metode mengajar matematika untuk sekolah dasar* (Terjemahan oleh Bambang Sumantri). Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.

**Buku dengan Editor/s**

Fauvel, J., & Maanen, J. Y. (Eds.). (2000). *History in mathematics education: The ICMI study.* Dordrecht, Netherland: Kluwer Academic Publishers.

**Buku dengan 3 Editor**

Riedesel, C. A., Schwartz, J. E., & Clements, D. H. (1996). *Teaching elementary school mathematics*. Boston, USA: Allyn & Bacon.

***Book Chapters***

Tzanakis, C., & Arcavi, A. (2000). Integrating history of mathematics in the classroom: An analytic survey. In J. Fauvel, & J. van Maanen (Eds.), History in mathematics education (pp. 201–240). The ICMI Study. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.

**Tesis/Disertasi**

Jankvist, U. Th. (2009a). *Using history as a goal in mathematics education* (Master thesis). Retrieved from http://milne.ruc.dk/imfufatekster/pdf/464.pdf .

Wahyu, K. (2014). *Developing conceptual understanding on division of fraction through multiple models* (Unpublished master thesis). Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

**Seminar/Konferensi/Prosiding**

Clark, K. M. (2011). Voices from the field: incorporating history of mathematics in teaching. *Proceedings of the Seventh Congress of the European Society for Research in Mathematics Education (7th CERME).* Rzeszow – Poland.

Sela, H., & Zaslavsky, O. (2007). Resolving cognititive conflict with peers – is there a difference between two and four? *Proceeding of the 31st Conference Of International Group for the Psychology of Mathematics Education*. Seoul.